

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VIII

MTsN 1 BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Oleh

Putroe Balqisa

NIM : 210201177

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

BANDA ACEH

2025 M/1446 H

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VIII MTsN 1 BANDA
ACEH

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Putroe Balqisa

NIM : 210201177

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui oleh :

Pembimbing

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Ketua Program Studi Pendidikan
Agama Islam


Dr. Sri Astuti, S.Pd., M.A.
NIP. 198209092006042001


Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I.
Nip. 198401012009011015

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI SETELAH SIDANG
IMPLEMENTASI NILAI-NILAI BIRRUL WALIDAIN PADA REMAJA DESA
RUKOH KECAMATAN SYIAH KUALA BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Agama Islam

Pada Rabu/13 Agustus 2025

Rabu, 13 Agustus 2025 M
19 Safar 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

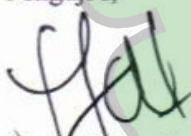
Sekretaris,


Dr. Sri Astuti, S.Pd., M. A.
NIP. 198209092006042001


Isnawardatul Bararah S.Ag., M.Pd.
NIP. 1971090102007012025

Penguji I,

Penguji II,

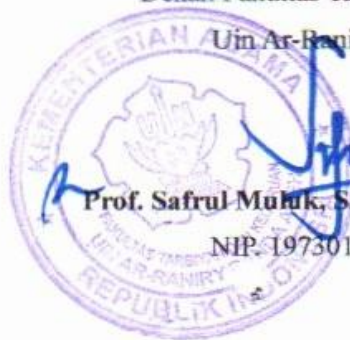

Syafuddin, S. Ag., M. Ag
NIP. 197306162014111003


M. Yusuf, S. Ag., M. A
NIP. 197202152014111003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Uin Ar-Raniry Banda Aceh


Prof. Safrul Muhok, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003



SURAH PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putroe Balqisa
NIM : 210201177
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul skripsi : Implementasi Pembelajaran Fiqih Kelas VIII MTsN 1
Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini saya:

1. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya orang lain.
2. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
3. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
4. Mengerjakan sendiri karya tulis ilmiah ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN ar-raniry banda aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 7 Agustus 2025

Yang Menyatakan



Putroe Balqisa

NIM. 210201177

ABSTRAK

Nama : Putroe Balqisa
NIM : 210201177
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Fiqih Kelas VIII MTsN 1
Banda Aceh
Tebal Skripsi :
Pembimbing : Dr. Sri Astuti, S.Pd., M.A.
Kata Kunci : Implementasi, Pembelajaran Fiqih, Kurikulum
Merdeka.

Implementasi pembelajaran fiqih dengan penerapan kurikulum merdeka kelas VIII di MTsN 1 Banda Aceh masih terdapat kesenjangan antara idealitas dan realitas. Pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum sebelumnya, dimana guru berperan sebagai pusat pembelajaran. Penyampaian materi melalui metode ceramah dan diikuti dengan pengerjaan lembar kerja siswa (LKPD) secara kelompok. Interaksi antar siswa tampak minim. Pertanyaan penelitian dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana implementasi pembelajaran fiqih kelas VIII MTsN 1 Banda Aceh, dan (2) Apa saja hambatan yang dihadapi oleh guru saat implementasi pembelajaran fiqih kelas VIII MTsN 1 Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan telaah dokumen. Hasil penelitian ditemukan bahwa implementasi pembelajaran fiqih kelas VIII MTsN 1 Banda Aceh meliputi perencanaan pembelajaran, guru fiqih merancang modul ajar (RPP), melakukan asesmen diagnostik, menentukan capaian pembelajaran, menyusun tujuan dan alur tujuan pembelajaran (ATP). Pelaksanaan pembelajaran fiqih di MTsN 1 Banda Aceh sudah menerapkan kurikulum merdeka dan sudah berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan terpenuhinya semua unsur komponen pembelajaran. Pembelajarannya sudah menekankan pada fleksibilitas dan kebebasan dalam proses pembelajaran. Tantangan dalam mengimplementasikan pembelajaran fiqih kelas VIII adalah perbedaan pemahaman siswa, keterbatasan media dan alat peraga, keterbatasan waktu sehingga sulit mempraktikkan teori. Kesulitan guru memahami sumber belajar, metode yang kurang variatif, dan menghadapi perbedaan pendapat antar siswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *Implementasi Pembelajaran Fiqih Kelas VIII MTsN 1 Banda Aceh*. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari kegelapan menuju cahaya Islam yang penuh rahmat.

Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa kepada Bunda Idawardani, perempuan hebat yang menjadi tulang punggung keluarga sekaligus menjalankan dua peran orang tua, terima kasih sudah sangat sabar dan selalu mendoakan yang terbaik.
2. Kepada Ayah (Alm) Irwansyah. Walaupun tidak banyak waktu yang kita miliki bersama, ayah tetap menjadi bagian penting. Ini mungkin bukan hal besar, tapi semoga skripsi ini bisa jadi bukti kecil bahwa peneliti tetap tumbuh dan berjuang.....
3. Ibu Dr. Sri Astuti, S.Pd., M.A. selaku pembimbing skripsi peneliti, yang memberikan bimbingan, arahan, motivasi, saran, dan menyempatkan waktu serta memudahkan peneliti dalam bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Muhajir, M.Ag selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan banyak dukungan, nasihat dan saran dalam masa perkuliahan.
5. Para dosen dan staff pengajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa studi.
6. Kepada Ibu Ummyani, S.Ag., M.Pd selaku kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, staff bidang kurikulum, guru, staf dan

karyawan beserta siswa MTsN 1 Banda Aceh yang telah membantu dan memberi izin kepada peneliti dalam melakukan proses penelitian.

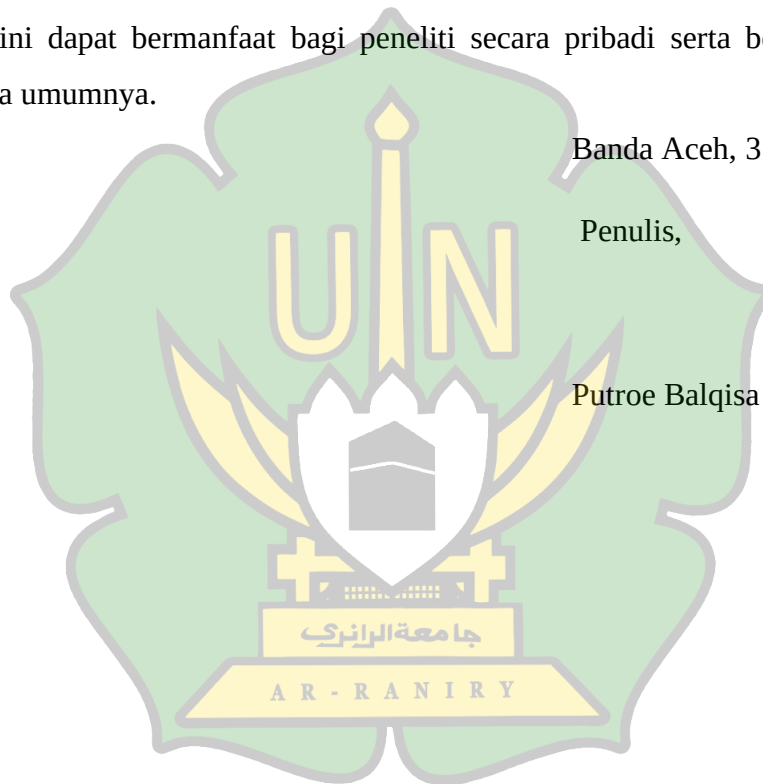
7. Kepada sahabat seperjuangan, terima kasih telah berjuang bersama-sama hingga sekarang dan tidak pernah bosan dalam memberikan dukungan, perhatian, bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti secara pribadi serta bermanfaat bagi pembaca umumnya.

Banda Aceh, 3 Agustus 2025

Penulis,

Putroe Balqisa



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Definisi Operasional	4
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	10
A. Implementasi Pembelajaran	10
B. Pembelajaran Fiqih	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	59
A. Jenis Penelitian.....	59
B. Lokasi Penelitian.....	59
C. Subjek Penelitian.....	59
D. Instrumen Penelitian	60
E. Sumber Data	61
F. Teknik Pengumpulan Data	61
G. Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banda Aceh.....	64
B. Implementasi Pembelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTsN 1 Banda Aceh	68

C. Hambatan yang dihadapi oleh guru saat implementasi	94
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	109
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	110



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Elemen-elemen Mata Pelajaran Fiqih	48
Tabel 2. Capaian Elemen-elemen Mata Pelajaran Fiqih.....	50
Tabel 3. Materi-materi pembelajaran fiqih di MTs	53
Tabel 4. Instrumen Observasi Guru.....	113
Tabel 5. Instrumen Observasi Siswa.....	117



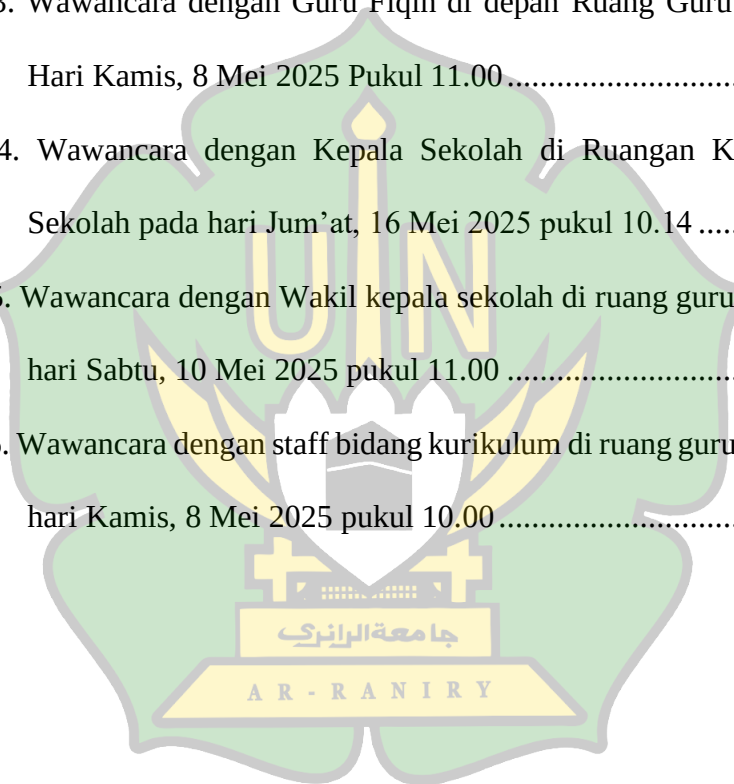
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing.....	110
Lampiran 2. Surat izin penelitian.....	111
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian.....	112
Lampiran 4. Foto Dokumentasi.....	141



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banda Aceh.....	67
Gambar 2. Observasi Proses Pembelajaran di Kelas VIII Pada Hari Kamis, 8 Mei 2025, Pukul 11.00.....	141
Gambar 3. Wawancara dengan Guru Fiqih di depan Ruang Guru pada Hari Kamis, 8 Mei 2025 Pukul 11.00.....	142
Gambar 4. Wawancara dengan Kepala Sekolah di Ruangan Kepala Sekolah pada hari Jum'at, 16 Mei 2025 pukul 10.14	142
Gambar 5. Wawancara dengan Wakil kepala sekolah di ruang guru pada hari Sabtu, 10 Mei 2025 pukul 11.00	143
Gambar 6. Wawancara dengan staff bidang kurikulum di ruang guru pada hari Kamis, 8 Mei 2025 pukul 10.00	143



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses yang melibatkan berbagai komponen yang saling terkait. Masing-masing komponen harus berjalan secara teratur, saling bergantung, dan berkelanjutan. Untuk itu diperlakukan pengelolaan yang baik yang harus dikembangkan berdasarkan pada asas-asas pembelajaran. Seorang guru harus mengerti, dan memahami berbagai prinsip pembelajaran dan dapat mengaplikasikannya dalam pembelajaran.¹ Komponen-komponen pembelajaran meliputi tujuan pendidikan, pendidik, siswa, materi pendidikan, metode pendidikan, media dan alat pendidikan, dan lingkungan pendidikan. Pembelajaran bertujuan untuk mengarahkan siswa agar secara aktif mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya, sehingga terbentuk individu yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan pengendalian diri, kepribadian yang utuh, kecerdasan intelektual, akhlak mulia, serta keterampilan hidup yang relevan.²

Keberhasilan proses pembelajaran merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor, yaitu kejelasan tujuan pendidikan, relevansi materi ajar, keberagaman metode dan strategi pembelajaran, serta sistem evaluasi yang terstruktur dan menyeluruh. Karakteristik siswa, suasana kelas yang kondusif, dan peran aktif pendidik sebagai fasilitator turut menentukan efektivitas pembelajaran.³ Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) memiliki peran penting dalam membentuk kompetensi intelektual dan spiritual siswa melalui integrasi antara pendidikan agama dan akademik. Salah satu mata pelajaran yang esensial dalam kerangka tersebut adalah fiqih, yang mengajarkan hukum-hukum Islam

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008). h. 242.

² Ika Purwaningsih, Oktariani, Linda Hernawati, Ratu Wardarita, Puspa Indah Utami. Pendidikan Sebagai Suatu Sistem, *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Adminitrasi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, 2022, h. 25. Diakses pada tanggal 18 Juni dari situs: <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/visionary>.

³ Yusup Ruswandi, Duski Ibrahim, Pembelajaran Fiqih Integratif di Madrasah Tsanawiyah. Muaddib: *Islamic Education Journal*, Vol. 4, No. 1, Juni 2021, h. 62-76. Diakses pada tanggal 18 Juni 2025 dari situs: <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/muaddib/article/view/11148/5132>.

terkait ibadah, muamalah, serta permasalahan kehidupan lainnya. Mata pelajaran ini memiliki relevansi yang tinggi dalam membantu siswa menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam konteks kehidupan sehari-hari.⁴ Pembelajaran fiqih di Madrasah secara bertahap diarahkan untuk menyiapkan siswa yang memiliki kompetensi memahami hukum-hukum Islam sehingga memungkinkan siswa menjalankan kewajiban beragama dengan baik terkait hubungan dengan Allah SWT maupun sesama manusia dan alam semesta.⁵

Pembelajaran Fiqih di MTsN 1 Banda Aceh sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka. Penerapannya telah diterapkan di semua jenjang, namun berlanjut secara bertahap dimulai dari kelas VII, VIII, sedangkan kelas IX masih menggunakan kurikulum 2013.⁶ Implementasi pembelajaran fiqih di madrasah ini masih terdapat kesenjangan antara idealitas dan realitas, khususnya dalam pembelajaran fiqih di kelas VIII. Praktik pembelajaran yang masih mengacu pada kurikulum sebelumnya, di mana guru berperan sebagai pusat pembelajaran dengan penyampaian materi melalui metode ceramah dan diikuti dengan pengerjaan lembar kerja siswa (LKPD) secara kelompok. Interaksi antar siswa tampak minimal dan sebagian besar pertanyaan yang dilontarkan oleh presenter hanya tertuju kepada beberapa siswa saja, belum terlihat banyak stimulus untuk mengembangkan kemampuan analisis atau pemecahan masalah. Kesenjangan ini bertentangan dengan prinsip-prinsip kurikulum merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis aktivitas, keterlibatan aktif siswa, serta pengembangan kreativitas dan inovasi dalam proses belajar-mengajar. Penerapan model pembelajaran yang teramati juga belum menunjukkan adanya implementasi pembelajaran berbasis proyek atau tugas yang menuntut kolaborasi siswa, yang merupakan salah satu ciri khas kurikulum merdeka.⁷

⁴ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 115.

⁵ Keputusan Direktur, *Tentang Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*, (2022), h. 63.

⁶ Wawancara dengan (IS), Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Pada Tanggal 10 Mei 2025 di MTsN 1 Banda Aceh.

⁷ Observasi awal pada tanggal 13 Juni 2024 di MTsN 1 Banda Aceh.

Ketidakselarasan antara prinsip-prinsip kurikulum merdeka dan praktik pembelajaran yang berlangsung berpotensi menghambat pencapaian tujuan pembelajaran, khususnya dalam membangun pemahaman konseptual dan keterampilan aplikatif siswa di bidang Fiqih. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam implementasi pembelajaran Fiqih dan juga hambatan-hambatannya, itulah alasan peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul yaitu: **“Implementasi Pembelajaran Fiqih Kelas VIII MTsN 1 Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas dapat dijabarkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran fiqih kelas VIII MTsN 1 Banda Aceh?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi oleh guru saat implementasi pembelajaran fiqih kelas VIII MTsN 1 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran fiqih kelas VIII MTsN 1 Banda Aceh
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi oleh guru saat implementasi pembelajaran fiqih kelas VIII MTsN 1 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat kepada para pembaca, siswa, mahasiswa, guru, dan peneliti sendiri untuk menambah wawasan khususnya yang berkaitan mengenai implementasi pembelajaran Fiqih kelas VIII MTsN 1 Banda Aceh.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada tenaga pengajar atau peneliti lainnya tentang implementasi pembelajaran Fiqih kelas VIII MTsN 1 Banda Aceh.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan informasi untuk memudahkan tenaga pengajar dan peneliti lainnya mengenai hambatan atau permasalahan yang serupa yaitu implementasi pembelajaran fiqih kelas VIII MTsN 1 Banda Aceh

E. Definisi Operasional

1. Implementasi

Implementasi, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.⁸ Implementasi merupakan proses penerapan terstruktur yang dijalankan oleh beragam pelaksana kebijakan. Proses ini didukung oleh sumber daya yang relevan dan berlandaskan pada kerangka aturan yang jelas, demi mewujudkan secara komprehensif tujuan-tujuan yang telah digariskan sebelumnya.⁹

Adapun implementasi yang peneliti maksudkan dalam skripsi ini adalah penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran mata pelajaran fiqih kelas VIII MTsN 1 Banda Aceh, pada penulisan skripsi ini, peneliti hanya memfokuskan pada perencanaan dan pelaksanaan saja.

2. Pembelajaran Fiqih

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pembelajaran adalah proses, cara, atau perbuatan menjadikan belajar.¹⁰ Pembelajaran merupakan suatu proses atau cara yang mendorong seseorang untuk belajar, yang

⁸KBBI Online. "Implementasi", diakses pada 28 April. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi>

⁹ Imam Tholkah, Efrita Norman, Nadiah, Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital pada SD Muhammadiyah Bojonggede Bogor Kelas 3 sampai 6, At-Tadris: *Jurnal Of Islamic Education*, Vol. 2 No. 1, 2023, h. 40. Diakses pada 28 April pada situs: <https://journal.laaroiba.com/index.php/jdi/article/view/2518>.

¹⁰KBBI Online. "Pembelajaran", diakses pada 28 April, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi>

diwujudkan melalui tindakan sistematis pendidik dalam membangun lingkungan interaktif yang kondusif antara pendidik dan siswa.¹¹

Fiqh secara bahasa berarti *Al-Fahm* atau pemahaman. Pemahaman terhadap ayat-ayat ahkam yang terdapat didalam Al-Quran dan hadist-hadist. Fiqh merupakan ketentuan-ketentuan hukum syara' mengenai perbuatan manusia mengatur hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia dan alam di gali dari dalil-dalil terperinci. Hukum yang dibahas dalam fiqh menyangkut 'amaliyyi atau hukum mengenai perbuatan manusia, menyangkut bidang ibadah, bidang muamalah, perkawinan, mawaris, jinayah, siyasyah dan lainnya.¹² Pembelajaran fiqh yang penulis maksudkan dalam skripsi ini adalah cara guru dalam memberi pemahaman terhadap ketentuan ketentuan hukum syara mengenai perbuatan manusia.

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, peneliti tentu tidak dapat melepaskan diri dari kajian atau penelitian terdahulu. Penelitian-penelitian sebelumnya menjadi pijakan penting serta acuan dalam mengembangkan penelitian yang sedang dilakukan. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan referensi oleh peneliti cantumkan antaranya:

1. Artikel yang berjudul: **“Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Fiqh Di Madrasah Tsanawiyah”** yang ditulis oleh: Nisa Afrinauly Nabila, Muh. Wasith Achadi, artikel ini di publikasikan oleh: AT-TAJDID: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam Volume 7 No 2 Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif . Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran fiqh di MTsN 3 Sleman sudah mulai diterapkan sejak T.A 2023/2024

¹¹ Imam Tholkhah, Efrita Norman, Nadiah, “Implementasi Pembelajaran..., h. 40.

¹² Hafsa, *Pembelajaran Fiqh*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2016), h. 3.

meskipun dalam penerapannya belum maksimal. Terdapat beberapa hambatan maupun problematika penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran fiqh yaitu guru diberikan kewajiban untuk membuat modul ajar dalam pembelajaran akan tetapi untuk membuat modul ajar tersebut guru belum menemukan acuan khusus untuk membuat format modul ajar. Masih sedikitnya informasi pembelajaran fiqh dalam kurikulum merdeka. Meskipun platform tentang kurikulum merdeka di kementerian agama sudah ada yaitu Sikurma tetapi di dalam platform tersebut tidak lengkap menjelaskan kurikulum merdeka di lingkungan kemenag termasuk dalam pembelajaran fiqh. Buku yang dipakai oleh siswa masih menggunakan kurikulum 2013. Hal tersebut dikarenakan buku ajar untuk kurikulum merdeka dalam rumpun pendidikan agama Islam di madrasah masih terbatas.

2. Artikel yang berjudul : **“Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Fiqh Di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Fajar Bulan Lampung Barat”** yang ditulis oleh Siyfa Alicia, Agus Susanti, Siti Zulaikhah, artikel ini di publikasikan oleh: Teaching: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Volume 4 No 3 Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan teknik deksriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki desain, implementasi, dan penilaian kurikulum otonom tentang tema-tema filosofis di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Sunrise of The Western Moonlight. Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menyatakan beberapa hasil yaitu:

- 1) Proses perencanaan untuk pembelajaran fiqh dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas terdiri dari 3 langkah penting: analisis CP, evaluasi diagnostik, dan pembuatan modul pengajaran. Instruktur Fiqh sangat penting dalam memberikan pendidikan yang relevan dan

memfasilitasi pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip, etika, dan moral Islam yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas mengintegrasikan pelajaran fiqh ke dalam kurikulum merdeka dengan menggunakan berbagai pendekatan, termasuk diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, teknologi, studi kasus, simulasi, dan diskusi terpandu. Instruktur fiqh merencanakan tugas berbasis proyek yang mengharuskan siswa untuk menciptakan karya yang mencerminkan pemahaman mereka tentang idealisme dan etika agama. Mereka juga menggunakan teknologi, seperti presentasi multimedia dan platform internet, untuk menyajikan konten kursus dalam format yang interaktif. Studi kasus mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata, sementara simulasi membantu siswa memahami bagaimana nilai-nilai agama diterapkan dalam situasi tertentu. Diskusi terarah digunakan untuk memungkinkan pertanyaan dan debat mendalam mengenai elemen etika dan moral dari tema pembelajaran. Selain itu, berbagai teknik telah diadopsi untuk membantu siswa dalam pembelajaran mandiri dan kerjasama selama proses belajar.
- 3) Di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas, prosedur evaluasi untuk Kurikulum Merdeka dalam topik Fiqh terdiri dari banyak tahap kunci, termasuk penilaian diagnostik, penilaian formatif, dan penilaian sumatif. Selain ketiga langkah ini, para guru Fiqh menilai kemampuan dengan memeriksa hasil kerja siswa dalam kegiatan yang sesuai dengan materi Fiqh. Aktivitas ini merupakan komponen penting dalam pembelajaran Fiqh, melengkapi metode kurikulum merdeka. Hasil praktik dievaluasi menggunakan penilaian kompetensi untuk mengukur sejauh mana siswa memenuhi kompetensi yang diinginkan.

Selain karakteristik dan keterampilan kognitif, penilaian juga berfokus pada karakter siswa. Instruktur menilai karakter siswa melalui pengamatan, diskusi, dan pertemuan sehari-hari.

3. Artikel yang berjudul **“Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pada Pembelajaran Fiqih Pada Kelas X Di MTs Negeri 2 Karawang”** yang ditulis oleh: Aprilia Ajeng Pertiwi, Muh Wasith Achadi, artikel ini dipublikasikan oleh: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam Volume 3 No 3 Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan termasuk jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian menyatakan beberapa hasil yaitu:
 - 1) Guru fiqih menyiapkan silabus serta modul ajar terlebih dahulu sebelum perencanaan penerapan metode project based learning ini.
 - 2) Minat belajar siswa meningkat dengan diterapkannya dengan metode project based learning ini, perihal ini dibuktikan dengan sebelum diterapkannya metode project based learning ini nilai rata-rata VII A 77,4 kemudian sesudah diterapkannya metode project based learning ini oleh guru fiqih nilai siswa VII A menjadi 85,5.
4. Artikel yang berjudul: **“Implementasi Kurikulum Merdeka: Studi pembelajaran Fiqih di MTs Raudlatul Mu’alimin darul Abror Bekasi”** yang ditulis oleh: Frentaufik Herdiansyah, Husnul Khotimah, Sadari, Mujiono, Dicky Dwi Prakoso, artikel ini di publikasikan oleh Al-Ied: Actual Learning and Islamic Education Volume 1 Nomor 1 tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam mengenai kejadian berbagai fenomena yang diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTs perencanaan pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih dikelas VII, guru fiqih harus mengikuti tahapan-tahapan yang telah ditetapkan oleh pihak

madrasah, sesuai dengan aturan dan pedoman yang diberikan oleh pemerintah. Modul ajar yang digunakan oleh guru Fiqih sudah sesuai dengan buku pedoman yang tercantum di Kementerian Agama, sedangkan RPP yang digunakan sesuai dengan buku guru dan siswa. Sedangkan dalam pembuatan RPP guru fiqih diberi keluasaan untuk mengembangkan RPP sesuai dengan kebutuhan madrasah dan siswa di MTs Raudlatul Mu'alimin Darul Abror Bekasi Jawa Barat. Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih dikelas VII MTs Raudlatul Mu'alimin Darul Abror Bekasi Jawa Barat guru fiqih melakukan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka menggunakan beberapa metode ceramah, diskusi, refleksi, pembelajaran berbasis proyek yang bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran dan hasil belajar siswa agar semua yang direncanakan sesuai dengan Capaian Pembelajaran di MTs Raudlatul Mu'alimin Darul Abror Bekasi Jawa Barat.

5. Artikel yang berjudul: **“Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Padangsidempuan”** yang ditulis oleh: Mira Marsela, Magdalena, Abdusima Nasution, artikel ini dipublikasikan oleh Jiser: Journal of Islamic and Scientific Education research Volume 20 Nomor 2 Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran meningkat seiring dengan penggunaan pendekatan yang lebih interaktif dan kontekstual. Hal ini terlihat dari peningkatan partisipasi siswa dalam diskusi kelas, kegiatan kelompok, dan proyek-proyek pembelajaran. Namun, implementasi kurikulum merdeka juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan kesiapan guru dalam merancang kurikulum yang fleksibel.